

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kepala sekolah merupakan pedoman utama dalam manajemen di lingkungan sekolah, adapun guru bertindak sebagai pelaksana dalam meningkatkan kapasitas kerja. Tindakan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah mampu memberikan perubahan bagi lingkungan sekolah baik dalam sarana dan prasarana, guru maupun staf. Setiap kepala sekolah tentunya mempunyai pedoman masing-masing dalam menjalankan tugasnya, semuanya bertujuan untuk meningkatkan mutu sekolah dan memberikan perubahan kearah yang lebih baik lagi. Menurut Suli Tindakan Kepala sekolah sebagai manajemen dapat membantu meningkatkan kerja guru dalam mewujudkan sebuah perubahan terhadap kemampuan yang dimiliki guru<sup>1</sup>.

Kepemimpinan Kepala sekolah pada saat ini berbeda dengan kepemimpinan tahun – tahun sebelum adanya wabah Covid – 19 yang menjadi persoalan dunia, pasalnya pada Desember 2019, fenomena pneumonia kolektif muncul di pasar makanan laut Tiongkok Selatan di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina<sup>2</sup>. Virus Corona baru (selanjutnya disebut COVID-19 untuk Penyakit Corona Virus Desiase 19) terdeteksi di Lboratorium Virologi, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tiongkok pada 7 Janurai 2020<sup>3</sup>. Adanya penyakit Virus Covid - 19 tersebut, jumlah pasien semakin naik dan menyebar ke seluruh China, dan secara tidak terduga Virus ini mengguncang dunia. Banyak kalangan yang tidak menduga akan hal ini, baik dari kalangan ahli manajemen krisis maupun kalangan praktisi.

---

<sup>1</sup> Suli, M. (2020). *Penerapan Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Pada Masa Covid 19 Di SDN 030 Sabbang Loang Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara*. PALOPO: IAIN Palopo. Hal. 1

<sup>2</sup> Huang, C., & Dkk. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China,. *The Lancet* 395 (10223) (2020), 497-506.

<sup>3</sup> China, T. S. (2020). *Li Keqiang Went to China CDC to Inspect the Scientific Research of Novel CORONAVIRUS infection Pneumonia Prevention and Control*.

Adanya bencana Virus Covid-19 tersebut, kini semua sector terdampak, baik itu sektor perdagangan, sektor publik, dunia pendidikan pun tidak luput terdampak oleh Wabah Virus Covid-19 ini, bahkan menyentuh aspek peribadatan dan berkehidupan social. Banyak yang memberikan pelayanan standar minimum kepada para pemangku kepentingan di tengah *Work From Home* (WFH). Pandemi telah memiliki dampak besar pada pendidikan dengan menutup sekolah hampir dimana – mana di dunia ini<sup>4</sup>. Akan tetapi bukan tidak mungkin untuk mengatasi wabah tersebut. Pada saat yang sama, negara-negara perlu menata ulang atau merencanakan sekolah untuk dibuka kembali. Bertujuan mencegah siswa dan siswi akan putus sekolah, memastikan kondisi sekolah yang aman terhadap virus, dan menggunakan teknik baru untuk mempromosikan pemulihan belajar cepat di bidang-bidang utama begitu siswa kembali ke sekolah.

Menurut Santani Kebijakan pemerintah mengenai untuk tetap berada di rumah membuat aktivitas setiap orang menjadi terbatas. Terutama para siswa menjadi belajar di rumah karena pemerintah memberlakukan larangan untuk belajar di sekolah sehingga memotivasi kepada setiap guru untuk berinovasi dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk dilakukannya kegiatan belajar mengajar tetap berjalan sebagaimana mestinya. Guru diwajibkan untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi Covid – 19<sup>5</sup>. “Perkembangan teknologi di Indonesia sudah mengalami peningkatan yang signifikan, bidang perangkat keras (*Hardware*), bidang perangkat lunak (*Software*), dan infrastruktur seperti jaringan komunikasi yang dapat mendukung terciptanya suatu sistem informasi yang lebih maju”<sup>6</sup>.

Menurut Santani Perkembangan pada bidang digital sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia ketika kondisi ini yang sedang menghadapi pandemi Covid – 19, kegiatan diluar sekolah sangat dibatasi sehingga

---

<sup>4</sup> Murfi, A., Fathurrocmn, I., Atika, & Jannana, N. S. (2020). Kepemimpinan Sekolah dalam Situasi Krisis Covid-19 di Indonesia. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, hal. 121.

<sup>5</sup> Santani. Manajemen Pendidikan Berbasis Learning From Home Saat Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 9 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Utile*, (2020), Hal 168-174.

<sup>6</sup> Priambodo. Faktor Exacta: Pengaruh Penetapan E-Learning Terhadap Peningkatan Motivasi dan Efektivitas Belajar Menurut Keragaman Siswa dan Orang Tua: Studi kasus SMA LB Pangudi Luhur Jakarta, (2013).

aktivitas banyak dilakukan didalam ruangan. Di tengah situasi yang krisis ini, peran Kepala Sekolah sangat signifikan untuk tetap menjalankan kepemimpinannya dengan baik. Mengelola dan mempersiapkan situasi darurat yang tidak terduga sehingga mempengaruhi guru, siswa, staf dan pemangku kepentingan lainnya<sup>7</sup>.

Menurut Ahmed pembelajaran yang dilakukan oleh guru diharuskan membuat suatu inovasi dengan menyesuaikan kondisi sekarang dan memanfaatkan teknologi yang ada untuk melancarkan proses pembelajaran. Seorang guru diharuskan *up to date* dalam beberapa hal mengenai teknologi sehingga guru harus bisa melatih siswa agar mengembangkan setiap keterampilan yang dimiliki walaupun sekolah tidak tatap muka dengan cara *Learning Form Home*. Adapun permasalahan yang dialami ketika melaksanakan pembelajaran secara *Learning Form Home* dari rumah yaitu jaringan sinyal yang tidak baik. Sehingga membuat setiap komponen – komponen baik itu guru maupun siswa mengalami kesulitan. Selalu adanya *miss communication* antara guru dan siswa sehingga menghambat kegiatan proses pembelajaran. Di sinilah guru harus pintar dalam mengelola manajemen kelas secara daring<sup>8</sup>. Ketika melakukan *Learning Form Home* yang harus diperhatikan yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru pada siswa harus menarik sehingga siswa dapat belajar dan faham akan materi yang disampaikan melalui media daring<sup>9</sup>.

Institusi pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi di era new normal, wajib untuk mencari solusi bagaimana pembelajaran Daring dapat terlaksana tanpa mengurangi kualitas pendidikan yang dilaksanakan dengan tatap muka bahkan diharapkan dapat melampaui dari capaian yang ada. Tata kelola sekolah yang telah disusun dalam pencapaian visi, misi, dan strategi tentu harus beradaptasi dengan kondisi new normal saat ini. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah harus dapat merancang proses belajar mengajar

---

<sup>7</sup> Santani. Manajemen Pendidikan Berbasis Learning From Home Saat Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 9 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Utile*, (2020) Hal, 169.

<sup>8</sup> Ahmed, S. S., & dkk. *Emerging Faculty Needs for Enhancing Student ngagement on a Virtual Platform*(2020).

<sup>9</sup> Priambodo. Faktor Exacta: Pengaruh Penetapan E-Learning Terhadap Peningkatan Motivasi dan Efektivitas Belajar Menurut Keragaman Siswa dan Orang Tua: Studi kasus SMA LB Pangudi Luhur Jakarta(2013).

mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi sehingga tenaga pendidik dan peserta didik sebagai pengguna layanan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik<sup>10</sup>. Tata kelola sekolah yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan keadilan berpengaruh terhadap kepuasan dan loyalitas personil sekolah<sup>11</sup>. Dalam pengelolaan sekolah berbagai kegiatan manajerial dan operasional ditujukan untuk mendukung tercapainya visi, misi, dan strategi yang disusun sehingga pendidikan berlangsung secara efektif dan efisien<sup>12</sup>.

Kondisi yang tidak terduga dan juga krisis ini tentu menjadi tantangan bagi Kepala Sekolah dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan. Kepala sekolah dituntut untuk menjadi *Leader* yang bijaksana untuk merancang pembelajaran dan Kurikulum yang sesuai dengan keadaan darurat bencana Covid-19 ini. optimalisasi serta tata kelola sekolah melalui pengorganisasi bagi semua pihak sekolah sehingga proses pembelajaran di sekolah dapat tetap terlaksana dengan baik<sup>13</sup>.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertempat di MAN 1 Majalengka Kec. Talaga Kab. Majalengka, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat keberhasilan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selama proses pembelajaran yang telah di tetapkan pada masa Covid - 19. Penelitian ini lebih berpatokan terhadap guru dan kepala sekolah, melihat situasi kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran selama bencana Covid – 19.

---

<sup>10</sup> Djumiko, F., & Jailani. Panduan Kepala Sekolah Untuk Mengelola Sekolah Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, (2020). Hal, 56.

<sup>11</sup> Kusmayadi, R., & Badruzaman. Pemodelan Tata Kelola Sekolah Yang Baik Pasca Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di Kota Tasikmalaya. *Sustainable Competitive Advantage*(2015).

<sup>12</sup> Khairuddin. Kepemimpinan Kepala Sekolah Ditengah Pandemi Covid-19. *Edukasi*, 8(2), (2020). Hal. 171-183.

<sup>13</sup> Novitasari, & Asbari, M. Peran Kesiapan untuk Berubah terhadap Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(2) (2020), 219-237.

## B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, dibatasi dengan kepala sekolah sebagai pemimpin dari lingkungan Pendidikan sekolah, yang memiliki tanggung jawab serta fungsi terhadap peningkatan kerja guru dalam lingkungan sekolah, sehingga mampu meningkatkan kapasitas, kompetensi dan professional guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan penulis untuk mengetahui tingkat keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selama proses pembelajaran yang telah ditetapkan, sesuai dengan aturan pemerintah dalam situasi wabah Covid – 19. Penelitian ini lebih berfokuskan kepada kepala sekolah dan kinerja guru selama pembelajaran.

Berdasarkan Latar Belakang masalah dan Batasan masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka Rumusan Masalahnya adalah :

- 1) Bagaimana perencanaan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selama pandemi Covid – 19 di MAN 1 Majalengka ?
- 2) Bagaimana program manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selama pandemi Covid – 19 di MAN 1 Majalengka?
- 3) Bagaimana penerapan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selama pandemi Covid – 19 di MAN 1 Majalengka?
- 4) Bagaimana hasil dan evaluasi yang dihadapi guru selama proses pembelajaran pada saat pandemi Covid – 19 di MAN 1 Majalengka?
- 5) Apa saja kendala kepala sekolah dan guru dalam situasi pandemi Covid-19 ?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan :

- 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selama pandemi Covid – 19 di MAN 1 Majalengka.
- 2) Untuk mendeskripsikan program manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selama pandemi Covid – 19 di MAN 1 Majalengka.
- 3) Untuk mendeskripsikan penerapan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selama pandemi Covid – 19 di MAN 1 Majalengka.
- 4) Untuk mendeskripsikan hasil dan evaluasi yang dihadapi oleh guru selama proses pembelajaran selama pandemi Covid – 19 di MAN 1 Majalengka.
- 5) Untuk mendeskripsikan kendala – kendala yang dialami oleh kepala sekolah dan guru selama pandemi Covid -19.

### D. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian agar mampu meningkatkan kinerja guru terhadap perkembangan dan kemajuan manajemen pendidikan di sekolah.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1. Pendidik

Hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi terhadap para guru, apakah para guru telah memiliki kinerja tinggi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

##### 2. Kepala Sekolah

Penelitian ini sebagai masukan buat kepala sekolah untuk melakukan pembinaan terhadap guru – guru yang menjadi tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah agar mau dan mampu bekerja dengan baik dan memiliki semangat kinerja tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan.